

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada Era Globalisasi sekarang telah mengubah dunia ekonomi yang semakin berkembang pesat yang mengharuskan setiap perusahaan untuk saling berkompetisi dalam berbisnis dan menguasai pasar ekonomi baik dari sisi aktivitas, berbagai kebijakan yang dibuat serta pelaksanaan kegiatan ekonomi yang semakin baik dan semakin inovatif. Untuk dapat bertahan, perusahaan harus dapat mempertahankan kualitas dari produk yang dihasilkan. Perusahaan mempunyai tujuan yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan perkembangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Banyaknya produk impor yang masuk ke Indonesia menjadi ancaman untuk beberapa produk lokal di Indonesia yang memaksa perusahaan untuk mempunyai keunggulan dalam produk untuk bersaing di pasar. Perusahaan perlu melakukan inovasi agar mampu menghasilkan produk yang dapat memberi kepuasan bagi konsumen. Hal tersebut menuntut perusahaan untuk lebih cermat dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki maupun mengefisienkan dalam penggunaan biaya.

Suatu produk dapat dikatakan berkualitas apabila produk yang dihasilkan dapat memenuhi dan memuaskan kebutuhan para konsumen. Produk yang dihasilkan yang mengarah pada kepuasan konsumen merupakan strategi perusahaan untuk lebih fokus pada apa yang menjadi keinginan konsumen. Perusahaan yang memiliki produk yang berkualitas akan sulit untuk ditiru pesaing dan akan menjadi keunggulan bagi perusahaan tersebut. Pengukuran dan

pelaporan kualitas sangat penting untuk mengetahui keberhasilan aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam peningkatan kualitas. Pada lingkungan bisnis yang kompetitif, kualitas barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan merupakan kunci utama dalam mempertahankan keberadaan suatu perusahaan.

Secara umum kualitas atau mutu diartikan sebagai tingkat keunggulan suatu produk (Hansen dan Mowen, 2007). Produk dikatakan berkualitas apabila memenuhi dua hal yaitu, kualitas rancangan dan kualitas kesesuaian. Suatu produk harus dibuat sesuai dengan spesifikasi atau standar yang telah ditetapkan perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih mudah menentukan produk yang tidak sesuai atau tidak berkualitas. Biaya kualitas adalah biaya yang timbul karena mungkin atau telah terdapat produk yang kualitasnya buruk (Hansen dan Mowen, 2007). Biaya kualitas berkaitan dengan kegiatan pengendalian dan kegiatan karena kegagalan. Pengendalian kualitas dapat dilakukan dengan cara menyediakan bahan baku dan sumber daya manusia yang unggul, proses produksi yang efisien dan efektif, hingga pelayanan yang baik pada konsumen.

Usaha pengendalian kualitas juga dapat menyebabkan berkurangnya kualitas produk cacat yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan adanya aktivitas pengendalian kualitas, maka muncul pula biaya yang disebut biaya kualitas. Pengurangan biaya perbaikan akan berakibat berkurangnya pengeluaran untuk kegagalan internal dan eksternal yang terjadi di dalam suatu perusahaan.

Pabrik Gula Madukismo merupakan salah satu pabrik gula di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengemban tugas untuk menyukseskan program pangan nasional, khususnya gula pasir. Beberapa faktor yang diperhatikan Pabrik

Gula (PG) Madukismo dalam menghasilkan produk gula yang berkualitas, yaitu kelancaran proses pengangkutan, ketersediaan bahan baku, dan pengelolaan tebu yang sesuai standar yang ditetapkan perusahaan. Pabrik Gula (PG) Madukismo selalu berusaha untuk menghasilkan produk dengan tingkat kerusakan paling kecil. Perusahaan memiliki semboyan mutu yaitu selalu menghasilkan gula pasir MBS (Manis, Bersih, dan Segar) yang mendorong perusahaan untuk menjaga mutu produk yang dihasilkan.

Dalam kegiatan produksi pembuatan gula pasir, tak dapat dihindari adanya produk yang tidak sesuai standar produk (produk gula yang kotor, basah, dan berwarna kecoklatan) yang dapat merugikan perusahaan dan konsumen. Penggunaan peralatan pabrik yang sudah tua dan usang juga menjadi salah satu gangguan dalam proses produksi gula pada pabrik gula Madukismo. Kualitas tebu sebagai bahan pokok sering kali tidak sesuai standar untuk proses produksi. Biasanya tebu mengalami kerusakan seperti layu, kotor dan tebu yang terlalu muda dipanen sehingga menyebabkan kadar air rendah dan tetesan tebu kurang baik kebersihannya. Faktor cuaca juga menjadi faktor penentu kualitas tebu. Permasalahan lain adalah masih adanya produk yang dikembalikan oleh konsumen karena produk tersebut rusak. Berikut adalah tingkat kegagalan produksi tahun 2015-2018.

Tabel 1.1
Tingkat Kegagalan Produksi Tahun 2015-2017

Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Retur Penjualan	1,02%	2,03%	1,95%	2,04%
Produk Cacat	1,40%	0,77%	1,11%	1,30%
Total Produksi	318.736 Ku	324.233 Ku	223.343 Ku	248.048 Ku

Sumber : PG Madukismo

Tabel 1.1 menunjukkan retur penjualan cenderung meningkat dalam 4 tahun terakhir. Hal ini menunjukkan kemungkinan menurunnya kualitas produk yang dihasilkan. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2016 namun jumlah produk cacat juga meningkat pada 2 tahun terakhir informasi ini dapat mengindikasikan semakin merugi produk gula yang dihasilkan oleh perusahaan.

Perusahaan selalu berupaya untuk memperbaiki kualitas dari produk gula yang dihasilkan mulai dari inspeksi bahan baku tebu, inspeksi setiap aktivitas produksi, pelatihan karyawan, pemeliharaan mesin produksi sampai penyuluhan kepada petani. PG Madukismo mengeluarkan sejumlah biaya untuk melakukan perbaikan kualitas agar kualitas dari gula yang dihasilkan perusahaan dapat meningkat. Perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap kegiatan kualitas yang dilakukan perusahaan. Penilaian terhadap kegiatan kualitas perusahaan akan membantu pihak manajemen untuk mengambil keputusan atau aktivitas yang harus ditingkatkan untuk menjaga kualitas produk. Selain itu, perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya kualitas agar biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas peningkatan kualitas dapat bermanfaat untuk mengurangi tingkat kerusakan dan meningkatkan kualitas produksi gula.

1.2. Rumusan masalah

Dalam upaya memperbaiki kualitas perusahaan dalam hal ini manajer membutuhkan informasi seberapa dampak kegiatan-kegiatan kualitas yang telah dilakukan pada perbaikan kualitas. Informasi tersebut dapat membantu manajer dalam merencanakan kegiatan-kegiatan kualitas di setiap periode sehingga kegiatan kualitas dapat bertambah baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah biaya kualitas pada pabrik gula Madukismo tahun 2018 sudah efektif?

1.3. Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini penulis membatasi masalah untuk membentuk ruang lingkup yang diteliti sebagai berikut:

1. Data yang dianalisis adalah data tahun 2017 – 2018
2. Biaya kualitas dikatakan efektif apabila persentase (%) kenaikan biaya pengendalian lebih kecil daripada persentase (%) penurunan biaya kegagalan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan sudah efektif atau belum berdasarkan konsep akuntansi.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat kepada perusahaan dalam menghitung biaya kualitas pada produk gula dan sebagai bahan informasi dan evaluasi terhadap perencanaan kebijakan yang akan diambil pada PG Madukismo.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Dalam metode ini akan diamati dan dianalisis aspek-aspek perusahaan yang berkaitan

dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang mendukung penyusunan laporan penelitian.

1.6.2. Objek penelitian

Penelitian dilakukan di Pabrik Gula (PG) Maadukismo yang berlokasi di Jl. Padokan Tirtonirmolo, Kasihan, Kab. Bantul, Provinsi Yogyakarta

1.6.3. Data yang digunakan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas kualitas produk tahun 2017-2018.
- b. Data total produksi tahun 2017-2018
- c. Data jumlah produk rusak tahun 2017-2018.
- d. Data Penjualan tahun 2018

1.6.4. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan, penulis menggunakan metode:

- a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada bagian akuntansi yang mencatat biaya kualitas, dan bagian produksi yang melakukan proses pengendalian kualitas, serta karyawan-karyawan lain yang berhubungan dengan biaya kualitas.

- b. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai aktivitas yang berhubungan dengan kualitas dan proses produksi.

c. Dokumentasi

Melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen dan catatan akuntansi perusahaan yang relevan yang memberi informasi tentang biaya kualitas perusahaan.

1.6.5. Analisis data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengevaluasi biaya kualitas adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas kualitas yang telah dilakukan perusahaan beserta biayanya.
2. Mengklasifikasi aktivitas-aktivitas kualitas ke dalam empat elemen biaya kualitas.
3. Menghitung efektifitas biaya kualitas dengan membandingkan persentase peningkatan ataupun persentase penurunan biaya pengendalian dengan persentase peningkatan atau persentase penurunan biaya pencegahan.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, metode analisa data, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan ladsan teori. Bab ini berisi teori yang mendasari analisa masalah yang diteliti. Adapun teori tersebut mengenai pengertian kualitas, jenis-jenis kualitas, unsur-unsur kualitas, manajemen kualitas, pengertian dan

klasifikasi biaya kualitas, informasi biaya kualitas, pemilihan standar kualitas, dan jenis-jenis laporan kinerja kualitas.

Bab III merupakan gambaran umum perusahaan. Bab ini menguraikan gambaran umum perusahaan meliputi sejarah perkembangan, lokasi, struktur organisasi perusahaan yang mendukung pembahasan masalah.

Bab IV merupakan analisis data. Bab ini akan membahas tentang analisa data yang diperoleh selama penelitian di perusahaan.

Bab V merupakan kesimpulan dan saran. Bab ini berisi kesimpulan dari penulisan atas hasil penelitian dalam skripsi ini dan saran-saran yang dapat membangun dan berguna bagi perusahaan.

